

Analisis Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT Aneka Kimia Raya Corporindo Tbk

Dewi Irnaya ^{1*)} ; Pra Gemini ²⁾ ; Nurmega ³⁾

^{1,2,3)} Manajemen, STIM-LPI Makassar
*dewiirnaya03@gmail.com**

ABSTRAK

Dalam konteks perekonomian yang sedang berkembang di Indonesia, sektor manufaktur, industri, dan perdagangan besar menghadapi tantangan serius, termasuk meningkatnya konflik antar dunia usaha. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk menghadapi permasalahan tersebut adalah dengan mengadopsi strategi yang bertujuan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Melalui analisis laporan keuangan pemodal dengan pendekatan analisis relatif, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan (*croissance*). Penelitian ini memanfaatkan data likuiditas dan profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dalam kurun waktu tertentu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas digunakan untuk mengevaluasi ambang batas likuiditas perusahaan dalam rentang waktu 2021 hingga 2023, yang ternyata mengalami fluktuasi signifikan. Selain itu, analisis profitabilitas relatif menunjukkan bahwa indikator return on investment (ROI) dan return on equity (ROE) juga mengalami fluktuasi dalam periode yang sama, yang menunjukkan dinamika profitabilitas perusahaan di tengah tantangan ekonomi. Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengelolaan keuangan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi, dengan fokus pada stabilitas likuiditas dan optimalisasi profitabilitas untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Kata kunci: Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

ABSTRACT

*In the context of Indonesia's developing economy, the manufacturing, industrial, and wholesale trade sectors face significant challenges, including increasing conflicts among businesses. One solution to address these issues is to adopt strategies aimed at enhancing corporate profitability. Through the analysis of financial statements using a relative analysis approach, companies can identify growth opportunities (*croissance*). This study utilizes liquidity and profitability data to evaluate the performance of companies over a specified period. The research employs a descriptive quantitative method. The findings reveal that, based on liquidity ratio analysis, the current ratio, quick ratio, and cash ratio were used to assess the liquidity thresholds of companies from 2021 to 2023, which showed significant fluctuations. Additionally, the relative profitability analysis indicates that return on investment (ROI) and return on equity (ROE) also experienced fluctuations during the same period, reflecting the dynamic profitability of companies amidst economic challenges. The results of this study provide important implications for corporate financial management in dealing with economic uncertainty, with a focus on maintaining liquidity stability and optimizing profitability to achieve sustainable growth.*

Keywords: Liquidity Ratio, Profitability Ratio, Financial Performance.

1. Pendahuluan

Pengukuran kinerja pabrik harus dilakukan di akhir periode saat terkenal, perusahaan harus melakukan pengukuran kinerja, yang ialah salah satu dari langkah penting untuk melakukannya oleh perusahaan dapat diketahui laba yang dicapai berdasarkan indikator untuk mengukur kebaikan keuangan perusahaan. Dalam mengetahui kinerja keuangannya, Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang efektif untuk mencapai visi dan misi mereka, terutama teknik untuk mencapai kesuksesan dan meningkatkan posisi keuangan mereka.

Kinerja operasional perusahaan selama periode ini dapat dilihat di laporan fiskal tahunan pabrik. Analisis laporan keuangan ialah inti di analisis untuk menunjukkan kinerja operasional suatu perusahaan dengan di bandingkan Laporan keuangan disiapkan oleh dua orang atau lebih periode dalam transformasi itu kuantitas atau persentase.

Menurut Fahmi (2018) kinerja keuangan adalah dalam analisis dapat melakukan untuk lihat sejauh mana sebuah perusahaan yang terlaksanakan kegiatan usahanya. melalui penerapan aturan Implementasi keuangan yang baik dan benar. Kinerja keuangan positif perusahaan merupakan implementasi aturan yang sesuai. yang dijalankan yang bagus end cocok. Menurut Kasmir (2019) rasio profitabilitas ialah rasio ini dapat digunakan untuk menghitung keuntungan biaya bersih setelah pajak dengan ekuitas. Dengan kata lain, semakin besar hasil proporsi maka situasi bisnis akan lebih banyak baik, begitu pula sebaliknya, Perusahaan akan menjadi lebih lemah apabila rasio ini rendah.

Kinerja PT AKR Corporindo Tbk sejak ke tahun selalu dipantau dan dihitung dilakukan secara hati-hati dan cermat pemerintah. instrumen Analisis laporan keuangan adalah cara untuk mengukur kinerja bisnis. Salah satu contoh instrumen ukur kinerja ialah analisis rasio keuangan, yang secara khusus berfokus pada perhitungan rasio guna menilai kondisi keuangan pada sejarah, saat ini, dan masa depan.

Analisis laporan finansial yang terdapat di neraca, laporan keuntungan dan kerugian, dapat menghasilkan rasio. Akan tetapi, penilaian rasio ini takkan berarti bagi manajemen atau pihak-pihak yang berkepentingan jika tidak di bandingkan beserta standar Hal ini jelas, seperti halnya standar industri, standar tren, atau standar tertentu. Atas permasalahan tersebut, Presiden Pemberdayaan Bisnis Milik Negara memandang untuk memberikan aturan dengan metode untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio keuangan. Oleh karena itu, ditetapkanlah suatu keputusan untuk mengaturnya, yaitu Keputusan Menteri BUMN Nomor: Kep-100/MBU/2002 yang dikeluarkan di hari 4 Juni 2002 mengenai Penilaian Kesehatan Badan Usaha Milik Negara. PT. AKR Corporindo Tbk menuntut peran aktif dari seluruh bagian perusahaan, baik bagian pemasaran, sumber daya manusia, maupun keuangan, dalam menjalankan kegiatannya untuk mencapai misi perusahaan. Dari sekian banyak bidang yang ada, sektor keuangan merupakan isu yang memerlukan perhatian khusus karena tujuan pembiayaan secara normatif adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan hal ini berkaitan erat dengan kesehatan perusahaan pada PT AKR Corporindo Tbk.

Tabel berikut dapat digunakan untuk menyajikan nilai keuangan dalam ribuan untuk beberapa akun dalam laporan tahunan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan suatu Perusahaan juga melakukan hal yang sama digunakan sebagai rumus untuk mengkalkulasi rasio keuangan organisasi.

Tabel 1. Annual Report Likuiditas PT AKR Corporindo Tbk

TAHUN	KETERANGAN			
	Aktiva Lancar	Hutang lancer	Persediaan	Kas+setara kas
2021	9.247.432.441	5.988.824.391	1.213.105.754	2.523.296.681
2022	15.841.294.251	11.280.491.593	3.051.343.242	4.337.980.751
2023	12.587.821.125	7.337.352.422	1.772.100.480	1.787.578.483

Pada Tabel 1 Menjelaskan bahwa aktiva lancar pada tahun 2021 senilai 9.247.432.441 sedangkan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 15.841.294.251 lalu pada tahun 2023 mengalami penurun yang tidak begitu jauh senilai 12.587.821.125 di akibatkan hutun lancar mengalami kenaikan pada tahun 2022 senilai 11.280.491.593. dilihat dari persediaan pada perusahaan mengalami naik turun sehingga kas setara kas pada perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2021-2023. Kemudian, dari data yang kami dapatkan juga menunjukkan total modal sendiri pada perusahaan mengalami kenaikan naik setiap tahunnya namun total aset mengalami fluktuasi menyebabkan laba bersih setelah pajak naik turun yang begitu tidak signifikan dari tahun 2021 sebesar Rp 27.938.739

menurun di tahun 2022 yang sangat signifikan yakni sebesar Rp 6.064.410 dan naik pada tahun 2023 sebesar Rp 51.435.794 (sebagaimana terlihat pada Tabel 2).

Tabel 2. Annual Report Profitabilitas PT AKR Corporindo Tbk

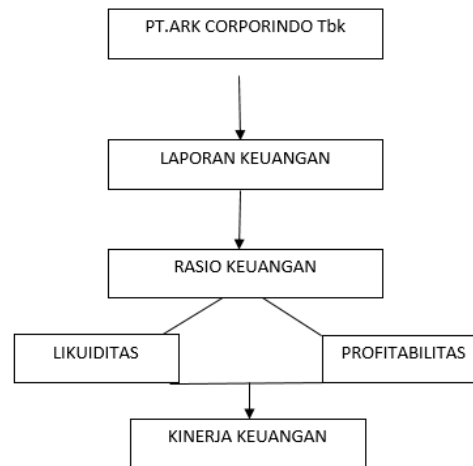
TAHUN	KETERANGAN		
	Laba bersih setelah pajak	Total aset	Total modal sendiri
2021	27.938.739	19.885.275.096	10.971.832.931
2022	6.064.410	27.187.608.036	13.154.810.775
2023	51.435.794	23.825.391.538	13.805.133.030

Laporan keuangan terdiri dari pertanggungjawaban finansial dari pihak manajemen bisnis menelaah diamanahkan untuk pihak manajemen tentang situasi ekonomi dan hasil usaha bisnis. hakikatnya laporan fisik adalah akibat akhir di organisasi yang menggambarkan kinerja dan prestasi finansial perusahaan pada berkaitan. Laporan keuangan, menurut Kasmir (2013) secara Sederhananya adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Kondisi keuangan saat ini ditunjukkan dalam Laporan Neraca dan Laba pada tanggal tertentu.

Kurniasari (2014) menjelaskan kinerja keuangan sebagai hasil keuangan suatu perusahaan yang dicatat dalam laporan keuangan. Alat analisis dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Seperti yang dinyatakan oleh Prastowo (2015), aspek kinerja keuangan perusahaan berkaitan langsung dengan cara perusahaan menunjukkan kinerjanya dalam laporan keuntungan dan kerugian. Salah satu cara untuk mengukur kinerja adalah dengan menghitung penghasilan bersih. Bisnis yang sehat pada akhirnya akan menguntungkan para pemilik modal dan dapat membayar hutang dengan cepat, kata Fidhayatin (2012). Kinerja keuangan perusahaan selama satu tahun atau lebih menunjukkan kesehatannya. Menurut Irham Fahmi (2018), “Bagaimana suatu perusahaan mengelola keuangannya dan menunjukkan kondisi kinerjanya disebut kinerja keuangan. perusahaan”. Nikmah menjelaskan, Kinerja keuangan diukur dengan melakukan analisis untuk menentukan sejauh mana suatu perusahaan telah mematuhi aturan pelaksanaan yang tepat pengeluaran.

Berbagai pihak yang membuat keputusan menggunakan laporan keuangan. Akibatnya, analisis laporan keuangan sangat penting di memahami keadaan dan nilai suatu organisasi. Analisis laporan keuangan, menurut Sirait, adalah penjabaran materi laporan keuangan menjadi terpenting sehingga maknanya dapat dipahami dan bisa digunakan untuk mengambil keputusan. Sirait (2017) Dalam praktik, ada empat kategori rasio keuangan, yaitu:

- a. Rasio Likuiditas: Rasio ini digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.
- b. Rasio solvabilitas, juga dikenal sebagai rasio utang, adalah metode untuk menentukan seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang. Jika nilai asetnya lebih besar dari nilai utangnya, maka perusahaan tersebut dianggap bangkrut. Rasio solvabilitas yang tinggi mungkin menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan hutang untuk meningkatkan laba atas ekuitasnya dengan cepat, namun pada saat yang sama meningkatkan risiko yang diambilnya.
- c. Rasio Aktivitas: Rasio ini menunjukkan seberapa efisien dan efektif suatu organisasi mengelola aktiva dan sumber dayanya.
- d. Rasio profitabilitas: Ini adalah ukuran seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan keuntungan.



Gambar 1. Kerangka Pikir

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana data yang digunakan berupa angka-angka yang diambil dari neraca dan laporan laba rugi PT AKR Corporindo Tbk dalam periode 2021 hingga 2023. Jenis penelitian ini dipilih karena sesuai dengan tujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data keuangan yang bersifat objektif dan numerik. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti buku, majalah, internet, dan laporan keuangan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Populasi dalam penelitian ini, sebagaimana dinyatakan oleh Sugiyono (2019), adalah seluruh laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk dari tahun 2021 hingga 2023. Populasi ini mencakup seluruh data keuangan yang tersedia dalam periode penelitian. Adapun sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Sampel penelitian diambil dari laporan keuangan PT AKR Corporindo Tbk berdasarkan data time series selama tiga tahun, yaitu 2021 hingga 2023, yang secara khusus menjadi fokus dalam analisis likuiditas dan profitabilitas perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui evaluasi rasio likuiditas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas meliputi rasio lancar (current ratio), rasio cepat (quick ratio), dan rasio kas (cash ratio). Masing-masing rasio dihitung dengan menggunakan rumus yang spesifik untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Selain itu, rasio profitabilitas diukur dengan indikator return on investment (ROI) dan return on equity (ROE) untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitas yang dimilikinya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

a. Rasio Likuiditas

Rasio seperti ini digunakan untuk melemahkan kemampuan perusahaan dalam membayar barang yang dibutuhkan secepatnya. Rasio ini antara lain meliputi:

Tabel 3. Laporan Keuangan Rasio Likuiditas

TAHUN	KETERANGAN ANGKA DISAJIKAN DALAM RIBUAN RUPIAH			
	Aktiva Lancar	Hutang lancar	Persediaan	Kas+setara kas
2021	9.247.432.441	5.988.824.391	1.213.105.754	2.523.296.681
2022	15.841.294.251	11.280.491.593	3.051.343.242	4.337.980.751
2023	12.587.821.125	7.337.352.422	1.772.100.480	1.787.578.483

Sumber: www.idx.co.id

Setelah melakukan penelitian terhadap *current ratio* tahun 2021–2023, perusahaan PT. Aneka Kimia Raya (AKR) Corporindo Tbk mengalami fluktuasi pada tahun 2022, dapat dilihat , rasio lancar pada tahun 2021 lebih tinggi 1,54 atau 154% dibandingkan tahun 2022 dan mengalami penurunan sebesar 14 persen dari 1,54 menjadi 1,40 atau 140% dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 31% dari 140% menjadi 171%. Hal ini sebabkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Aneka Kimia Raya Corporindo Tbk meningkat pada bagian aktiva lancar dari tahun 2021-2022 sebesar 6.593.861.810 dan pada bagian aktiva lancar 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 3.253.973.126 pada tahun 2021-2022 hutang lancar mengalami kenaikan sebesar 5.291.667.202 dan pada bagian hutang lancar 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 3.943.139.171 maka hal ini menyebabkan naik turunnya *current ratio* dari tahun ke tahun. Kasmir (2019) rata-rata industri untuk *current ratio* yaitu 200%. Hasil dari analisis data laporan keuangan perusahaan PT. Aneka Kimia Raya Corporindo Tbk 2021 - 2023 dapat dikatakan bahwa dari hasil analisis *current ratio* adalah kurang baik karena tingkat *current ratio* dibawah standar industri.

Pada tahun 2021 - 2023 *Quick Ratio* pada PT. Aneka Kimia Raya Corporindo Tbk mengalami fluktuasi pada tahun 2021 senilai 1,34 atau senilai 134 persen sedangkan pada tahun 2022 mengalami penurunan senilai 1,13 atau senilai 113 persen tahun 2022 turun sebanyak 24 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 1,47 atau senilai 147% lebih besar dari tahun lainnya. hal ini disebabkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Aneka Kimia Raya Corporindo Tbk meningkat pada bagian aktiva lancar dari tahun 2021-2022 sebesar 6.593.861.810 dan pada bagian aktiva lancar mengalami penurunan dari tahun 2022-2023 sebesar 3.253.973.126 dan pada persediaan mengalami kenaikan dari tahun 2021-2022 sebesar 1.838.237.488 dan pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 1.279.242.762. pada tahun 2021-2022 hutang lancar mengalami kenaikan sebesar 5.291.667.202 dan pada bagian hutang lancar pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 3.943.139.171.hal ini menyebabkan naik turunnya *Quick Ratio* dari tahun ke tahun. Kasmir (2019) mengatakan bahwa rata-rata Industri *Quick Ratio* ialah sebanyak 150%. Jadi dari hasil perhitungan *Quick Ratio* perusahaan diatas menunjukkan tingkat likuiditas artinya kurang baik dikarenakan berada di bawah rata-rata industri.

PT. Aneka Kimia Raya Corporindo Tbk memiliki laba atas ekuitas sekitar 42% pada tahun 2021; namun pada tahun 2022 terjadi penurunan sekitar 4%, dari 42% menjadi 38%.Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya likuiditas perusahaan sehingga pada awalnya tinggi. Namun pada tahun 2023, laju perubahan kas juga mengalami penurunan sekitar 10%, dari 38% menjadi 24%. Perkembangan ini juga disebabkan oleh meningkatnya likuiditas.hal ini dikarenakan kas setara kas pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan sebesar 1.814.584.070 sedangkan pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 2.550.402.268 dan pada tahun 2021-2022 hutang lancar mengalami kenaikan sebesar 5.291.667.202 dan hutang lancar pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan sebesar 3.943.139.171. hal ini menyebabkan naik turunnya *Cash Ratio* dari tahun ketahun. Kasmir (2019), rata-rata rasio kas industri adalah 50%. Sementara itu, hasil analisis rasio kas perusahaan menunjukkan adanya fluktuasi dan berada dalam kondisi buruk, hasil analisis rasio kas menunjukkan lebih rendah dari standar industri.

Tabel 4. Laporan Keuangan Profitabilitas

TAHUN	KETERANGAN		
	Laba bersih setelah pajak	Total aset	Total modal sendiri
2021	27.938.739	19.885.275.096	10.971.832.931
2022	6.064.410	27.187.608.036	13.154.810.775
2023	51.435.794	23.825.391.538	13.805.133.030

Sumber: www.idx.co.id.

Berdasarkan perhitungan *Return On Investment* terlihat bahwa laba atas PT. Aneka Kimia Raya Corporindo Tbk pada tahun 2021, laba atas investasi yang dicapai sebesar 14%, dan pada tahun 2022, laba atas investasi mengalami kenaikan sebesar 8% yaitu dari 14% menjadi 22%, Sedangkan pada tahun 2023 terjadi penurunan sebesar 1%, dari 22% menjadi 21%. Hal ini disebabkan oleh laba bersih setelah pajak di tahun 2021- 2022 mengalami penurunan sebesar 21.874.329, dan di tahun 2022-2023 mengalami kenaikan sebesar 371.384 namun di total aset pada tahun 2021-2023 mengalami kenaikan sebesar 7.302.332.940 dan pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan 3.362.216.498. dari hasil analisis laba bersih setelah pajak dan total aset yang naik turun sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil akhir yang di peroleh. Hal ini menyebabkan naik turunnya *Return On Investment* dari tahun ketahun. Kasmir (2019) mengatakan bahwa rata-rata industri *Return On Investment* ialah sebanyak 30%. Jadi dari hasil perhitungan *Return On Investmen* perusahaan diatas menunjukkan tingkat profitabilitas yang kurang baik atau stabil dikarenakan berada di bawah rata-rata industri.

Kemudian, *Return On Equity* perusahaan mengalami naik turun Pada tahun 2021 *ROE* yang diperoleh sebesar 25% dan mengalami peningkatan *ROE* pada tahun 2022 sebesar 21% yaitu dari 25% menjadi 46%, kemudian pada tahun 2023 tingkat *ROE* menurun kembali sebesar 8% yaitu dari 46% menjadi 37%. Hal ini di sebabkan oleh lihat dari perhitungan di atas maka kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total modal sendirinya pada tahun laba bersih setelah pajak di tahun 2021- 2022 mengalami penurunan sebesar 21.874.329, dan di tahun 2022-2023 mengalami kenaikan sebesar 371.384 sedangkan total modal sendiri mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Maka hal ini menyebabkan naik turunnya *Return On Equity* dari tahun ketahun. Kasmir (2019) mengatakan bahwa rata-rata industri *Return On Equity* ialah sebanyak 40%. Jadi dari hasil perhitungan *Return On Equity* perusahaan diatas menunjukkan tingkat profitabilitas perusahaan di tahun 2021 dan 2023 kinerja keuangan tidak baik karna berada di bawah standar industri sedangkan pada tahun 2022 kinerja keuangan dikatakan baik karena berada di atas rata – rata industri.

Tabel 5. Hasil Perhitungan rasio likuditas 2021-2023

Analisis	Tahun			Standar Industri	Hasil Analisis
	2021	2022	2023		
Current Ratio	154%	140%	171%	200%	Fluktuasi
Quick Ratio	134%	113%	147%	150%	Fluktuasi
Cash Ratio	42%	38%	24%	50%	Fluktuasi

Tabel 6. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas 2021 - 2023

Analisis	Tahun			Standar Industri	Hasil Analisis
	2021	2022	2023		
ROI	14%	22%	21%	30%	Fluktuasi
ROE	25%	46%	37%	40%	Fluktuasi

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas, dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi. Dilihat dari rasio lancarnya, perusahaan mengalami naik turun pada tahun 2021 dan di tahun 2023 ,karena naik turunnya hutang lancar pada perusahaan dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2022 yang disebabkan oleh meningkatnya aktiva lancar pada perusahaan di tahun 2022. Dari analisis tersebut menunjukkan kurang efektifnya kinerja keuangan pada perusahaan ,sehingga perusahaan dapat dinyatakan tidak likuid. Kemudian, berdasarkan hasil analisis rasio profitabilitas,dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami fluktuasi. Dilihat dari hasil perhitungan *return on invesment* dan *return on equity*. Pada *return on invesment* tahun 2021-2023 yang berada dibawah standar industri,sehingga keuangan perusahaan dinyatakan kurang baik sedangkan di tahun 2022 berada di atas standar industri sehingga pada tahun 2022 keuangan perusahaan dinyatakan baik

4. Kesimpulan

PT. Aneka Kimia Raya Corporindo Tbk melakukan analisis keuangan untuk memahami operasional dan profitabilitas perusahaan, dan berdasarkan hasilnya dapat dikatakan bahwa Rasio Lancar, Rasio Cepat, dan Rasio Kas yang digunakan manajemen perusahaan untuk memperkirakan kelangsungan usaha dari tahun 2021 hingga 2023 dapat berfluktuasi. Secara umum dapat dikatakan keadaan keuangan perusahaan kurang baik dan tidak stabil di lihat dari hasil perhitungan pada penelitian di mana *Current Ratio* dimana tahun 2021 senilai 154%, di tahun 2022 senilai 140% dan pada tahun 2023 hampir mendekati standar industri yakni senilai 171% sehingga kinerja keuangan perusahaan di katakan tidak stabil, pada *Quick Ratio* dimana tahun 2021 senilai 134% dan pada tahun 2022 senilai 113% pada tahun 2023 senilai 147% dimana hasil perhitungan Quick Ratio berada dibawah standar industri sehingga menunjukkan tingkat Likuditas tidak baik, sedangkan pada *Cash Ratio* tahun 2021 senilai 42% dan pada tahun 2022 senilai 38%, pada tahun 2023 senilai 24% cash ratio pada perusahaan berada dibawah standar rasio sehingga kinerja perusahaan di katakan tidak baik.

Berdasarkan analisis margin keuntungan PT. Aneka Kimia Raya Corporindo Tbk , *Return On Investment* dan *Return On Equity* akan berfluktuasi pada tahun 2021 dan 2023. keadaan keuangan perusahaan kurang baik dan pada tahun 2022 keadaan keuangan perusahaan baik. *Return On Investment* pada tahun 2021 senilai 14% dan pada tahun 2022 senilai 22% dan pada tahun 2023 senilai 21% sehingga perusahaan dikatakan kurang baik karna berada dibawah standar industri, dan pada *Return On Equity* pada tahun 2021 senilai 25% dan pada tahun 2022 naik senilai 46% dan pada tahun 2023 kembali menurun senilai 37% sehingga pada tahun 2021 dan 2023 perusahaan dikatakan tidak stabil karna berada dibawah standar industri sedangkan pada tahun 2022 perusahaan berada di atas standar industri maka kinerja keuangan pada tahun 2022 dikatakan baik.

Referensi

- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan* (I. Fahmi, Ed.). Prenada Media Group.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar manajemen keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Pengantar manajemen keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *Manajemen kinerja* (5th ed.). Alfabeta.
- Fidhayatin, S. K. (2012). Analisis nilai perusahaan, kinerja perusahaan, dan kesempatan bertumbuh perusahaan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 205.
- Kasmir. (2013). *Analisis laporan keuangan* (Revisi). PT Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis laporan keuangan* (Revisi). PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniasari, R. (2014). Analisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah mengadopsi IFRS (International Financial Reporting Standard) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2011. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala.
- Nikmah, N. (2021). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas untuk mengetahui kinerja keuangan KSP BMT Surya Abadi Jenangan. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Prastowo, D. (2015). *Analisis laporan keuangan* (7th ed.). UPP STIM YKPN.
- Sirait, P. (2017). *Analisis laporan keuangan*. Equilibria.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

